

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Implementasi supervisi klinis yang dilaksanakan oleh kepala SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan pembinaan terhadap aktivitas guru sebagai pendidik yang direncanakan secara sistematis dan terprogram untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran sekaligus meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan supervisi klinis itu dilakukan secara langsung dan tidak langsung yakni mendelegasikannya kepada wakil kepala sekolah dan guru senior.

Implementasi supervisi secara langsung kepada bawahan dilakukan secara terbuka dan rileks. Kesan yang diharapkan kepala sekolah dengan implementasi seperti ini agar semua permasalahan yang dihadapi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun pribadi dapat diketahui dengan penuturan yang jujur. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh kepala sekolah untuk memberikan motivasi dalam peningkatan kinerja guru.

Kepala SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan melaksanakan enam prinsip dalam implementasi supervisi klinis yaitu; 1) hubungan konsultatif, kolegial, dan non-hirarkis, 2) dilaksanakan secara demokratis, 3) terpusat pada guru, 4) didasarkan pada kebutuhan guru, 5) melakukan umpan balik berdasarkan hasil observasi dan 6) memberikan bantuan bersifat profesional. Implementasi Supervisi Klinis yang didasarkan enam prinsip tersebut menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru.

Pemberian motivasi kepala SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan dilaksanakan dalam bentuk: keteladanan kepala sekolah, mengajak guru untuk menentukan target sekolah, pemberian insentif kepada guru berprestasi, berinteraksi dan saling kerja sama, serta penyediaan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar.

#### **B. Implikasi**

Implementasi supervisi klinis dan pemberian motivasi kepala sekolah merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kinerja guru khususnya di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Implementasi Supervisi klinis telah menciptakan guru yang profesional dalam mengajar sesuai dengan mata pelajaran dan mengatasi segala permasalahan yang ditemukan saat mengajar, sehingga kendala yang ditemui saat mengajar tidak menjadi beban guru dan peserta didik. Artinya, guru telah memenuhi aspek-aspek supervisi klinis antara lain telah mampu memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode, media, dan pemanfaatan alokasi waktu sesuai dengan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Demikian pula halnya dengan pemberian motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Kondisi yang tercipta sebagai akibat pemberian motivasi itu mempengaruhi penilaian guru terhadap kebijakan dan langkah-langkah yang dibuat kepala sekolah. Bahkan dengan adanya motivasi yang dilakukan kepala sekolah, peningkatan kinerja guru dapat tercapai dengan baik dan tidak ditemukan adanya penilaian yang negatif atas keputusan yang diambil oleh kepala sekolah.

### C. Saran

Agar kinerja guru benar-benar meningkat sesuai dengan yang diharapkan, yakni profesional, unggul dan berbakat, maka disarankan agar:

1. Kepala SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan agar tetap memelihara implementasi supervisi klinis dan pemberian motivasi kepala sekolah terhadap guru-guru yang berada di SMP Negeri tersebut yang telah terlaksana.
2. Pihak pengelola pendidikan baik tingkat dasar dan menengah, pendidikan umum dan agama dapat meningkatkan kinerja guru melalui implementasi supervisi klinis dan pemberian motivasi kepala sekolah, sehingga guru memiliki kinerja sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.
3. Penelitian ini dilanjutkan di daerah lain oleh peneliti yang berminat.

